

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai. Pembelajaran tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga melalui pengalaman, pengamatan dan praktik diberbagai kehidupan. Proses ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk memastikan bahwa peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan dan karakter peserta didik sesuai dengan koperensi yang diharapkan.

Pembelajaran bahasa Indonesia meliputi pembelajaran bahasa dan sastra. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah memberikan pembelajaran kepada peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Keterampilan dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdiri dari empat pokok, yakni keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya berfokus dalam kegiatan berbahasa saja tetapi juga kegiatan bersastra. Menurut pendapat Aziz (2021:2) menyatakan bahwa karya sastra, sebagai sebuah struktur yang terdiri atas unsur yang tersusun secara sistematis. Sastra bersifat fiksi dan imajinatif serta terbagi menjadi tiga genre sastra yakni puisi, prosa, dan drama.

Kemampuan bersastra, khususnya puisi tidak hanya melatih kemampuan berimajinasi tetapi juga melatih berperasaan, dengan perasaan yang baik siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, menjadi lebih peka terhadap lingkungan sekitarnya. Selama ini pendidikan yang diberikan hanya mencakup pendidikan formalitas tanpa peduli terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam kebudayaan. Kemampuan bersastra juga membantu mereka dalam mengekspresikan diri melalui kata-kata yang indah dan penuh makna.

Karya puisi yang baik akan menarik minat siswa dalam membaca puisi. Hasil bacaan dapat dijadikan pengalaman menulis puisi. Minat adalah kecenderungan, keinginan, atau aspirasi yang kuat terhadap sesuatu. Minat adalah sejumlah besar perhatian atau daya tarik yang membuat seseorang melakukan sesuatu. Sumber minat adalah dorongan untuk seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat memengaruhi proses membaca sastra siswa. Dengan adanya minat untuk terus membaca karya sastra akan mempengaruhi kemampuan siswa dalam memahami karya sastra.

Membaca puisi merupakan bagian yang sangat penting dalam belajar dan memperluas ilmu pengetahuan. Membaca bukan hanya tentang menerjemahkan apa yang tertulis atau memahami isi teks. Membaca merupakan suatu kegiatan komunikasi yang di dalamnya terjadi hubungan timbal balik antara pembaca dengan isi teks. Siswa menjadi lebih terlibat dalam kegiatan membaca ketika mereka mendapat apresiasi dari keluarga dan lingkungan sekolah. Membaca puisi bisa dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca dalam hati untuk menikmati maknanya secara pribadi, membaca dengan lantang untuk mengekspresikan intonasi dan emosi, dan bahkan membaca di depan audiens dalam sebuah pertunjukan sastra.

Minat membaca puisi adalah ketertarikan atau keinginan seseorang untuk menikmati, memahami, dan merasapi makna yang terkandung dalam sebuah puisi. Minat ini bisa muncul karena seseorang merasa terhubung dengan keindahan bahasa, irama, atau pesan yang disampaikan dalam puisi. Selain itu, puisi seringkali mampu membangkitkan emosi dan imajinasi, sehingga memberikan pengalaman batin yang mendalam bagi pembacanya. Oleh karena itu, minat membaca puisi dapat menjadi salah satu bentuk apresiasi terhadap karya sastra yang menyentuh perasaan dan menggugah pikiran.

Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun sebuah puisi juga sangat penting. Mengenali unsur sebuah puisi memerlukan kemampuan siswa untuk mengenali unsur-unsur sebuah puisi, termasuk unsur-unsur batin dan fisik sebuah puisi. Contoh mengidentifikasi unsur pembangun sebuah puisi adalah

ketika seorang siswa ingin mengetahui pesan apa yang terkandung dalam puisi tersebut. Artinya, siswa harus mengidentifikasi unsur-unsur batin dalam puisi tersebut, atau lebih spesifiknya, bagian amanat.

Hubungan minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi menjadi fokus penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa dengan minat membaca yang baik cenderung lebih mudah dalam mengidentifikasi unsur pembangun puisi karena mampu menentukan unsur pembangun pada puisi. Oleh karena itu, minat membaca dan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi merupakan dua kemampuan yang saling berkaitan dan perlu dikembangkan secara bersamaan.

Bersadarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Monterado Kabupaten Bengkayang, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur pembangun puisi yang masih kurang. Karena siswa masih kesulitan untuk menentukan unsur pembangun pada puisi tersebut seperti unsur batin dan unsur fisik, hal tersebut diungkapkan oleh ibu sri selaku guru bahasa Indonesia dikelas VIII SMP Negeri 3 Monterado. Hal ini menunjukan bahwa minat membaca siswa yang masih tergolong rendah. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan tentang seberapa besar hubungan minat membaca siswa terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi.

Alasan peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dan mengidentifikasi unsur pembangun puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado karena banyaknya siswa yang merasa kesulitan menganalisis puisi, bahkan kurang berminat membacanya. Kurangnya minat ini dapat berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur pembangun puisi. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai keterikatan antara minat dan kemampuan siswa dalam konteks pembelajaran sastra. Dalam penelitian ini ruang lingkup bahasa Indonesia yang di ambil adalah ruang lingkup membaca puisi karena sesuai dengan masalah yang ada yaitu rendahnya minat membaca puisi dan menganalisis puisi. Harapan penulis semoga dengan adanya

penelitian ini dapat ditemukan data yang memperkuat pentingnya pengembangan minat membaca sastra, khususnya puisi dan dapat menyusun strategi yang lebih tepat agar pembelajaran sastra lebih menyenangkan guna meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur dan makna puisi khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam bagian latar belakang, maka masalah umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Hubungan Minat Membaca Puisi Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado?”. Masalah umum ini kemudian dibatasi menjadi sub masalah sebagai berikut.

1. Bagaimakah minat membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado?
2. Bagaimakah kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado?
3. Bagaimakah hubungan antara minat membaca puisi dengan kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan umum penelitian ini adalah “Mengetahui Hubungan Minat Membaca Puisi Dengan Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Pembangun Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado”. Tujuan umum ini kemudian diuraikan menjadi beberapa sub tujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan minat membaca puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado.
2. Mendeskripsikan kemampuan mengidentifikasi puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado.

3. Mendeskripsikan hubungan antara minat membaca dengan kemampuan mengidentifikasi puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Monterado.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, dan juga pembaca. Adapun manfat pada penelitian ini yaitu.

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk menumbuhkan minat membaca dan mengidentifikasi unsur pembangun puisi baik di sekolah maupun kampus Universitas PGRI Pontianak, demi pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi serta dapat dijadikan acuan, bekal atau informasi untuk melakukan penelitian yang sama. Serta dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang dikaji sekaligus menemukan teori atau konsep baru yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi yang dapat menambah pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan untuk menambah ilmu serta kreatifitas tentang puisi.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan serta meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru dalam pembelajaran khususnya menulis puisi.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terutama bagi guru bahasa indonesia khususnya dalam mata pelajaran puisi dan menjadikan materi pelengkap dalam apresiasi sastra Indonesia.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam sebuah penelitian merupakan komponen penting untuk menentukan fokus dan arah analisis data. Variabel mencakup segala sesuatu yang dapat ditetapkan untuk memperoleh informasi mengenai hal tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, (2019:55) variabel adalah atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang lain dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Sedangkan menurut Indrawan & Yaniawati (2017:12) variabel penelitian memiliki peran yang sangat penting, yaitu sebagai objek penelitian yang menghubungkan satu objek dengan objek lain.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah komponen utama yang menentukan fokus dan arah analisis data. Variabel mencakup segala sesuatu yang dapat diukur untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan. Selain itu, variabel berperan sebagai penghubung antar objek dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi variabel berikutnya. Menurut Sugiyono (2019: 57) Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan atau munculnya variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah “minat membaca puisi”.

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Menurut Masba (2018:38) aspek-aspek yang digunakan dalam minat membaca puisi yaitu pertama, dorongan atau motivasi untuk membaca puisi. Kedua, tujuan membaca puisi. Ketiga, intensitas waktu untuk membaca puisi. Keempat, media yang digunakan untuk membaca puisi.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang diteliti adalah minat membaca puisi, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti motivasi, tujuan, intensitas, dan media yang digunakan. Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat dianalisis bagaimana minat membaca puisi berdampak pada variabel terikat dalam penelitian.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang timbul karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2019:57) mengemukakan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi".

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh kehadiran variabel bebas. Menurut Muawiyah (2019:114) aspek penilaian kemampuan mengapresiasi puisi yaitu yang pertama, mampu menentukan unsur fisik pada puisi dan kedua, mampu menentukan unsur batin pada puisi.

Berdasarkan penjelasan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dalam suatu penelitian. Variabel ini muncul sebagai akibat dari perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang dikaji adalah kemampuan mengidentifikasi unsur pembangun puisi. Kemampuan tersebut mencakup aspek penilaian, seperti menentukan unsur fisik dan unsur batin dalam puisi.

2. Definisi Oprasional

Pada sebuah penelitian, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang jelas tentang bagaimana variabel yang diteliti akan diukur dan dioperasionalkan. Oleh karena itu, mengambarkan variabel-variabel secara oprasional merupakan langkah awal yang mendasar dalam proses

penelitian untuk memastikan bahwa hasil yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Definisi operasional, menurut Ridha (2017: 63), merujuk pada penjelasan yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti dapat dioperasikan secara nyata dalam konteks proses pengukuran variabel-variabel tersebut.

Dalam penelitian ini, definisi operasional diterapkan untuk memberikan deskripsi yang terperinci tentang bagaimana variabel diukur dan dioperasionalkan. Dengan demikian, definisi operasional yang jelas dan deskripsi yang terperinci dapat memastikan bahwa pengukuran variabel dilakukan secara konsisten dan mudah dipahami. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Minat adalah ketertarikan atau kegemaran yang timbul pada diri seseorang akan sesuatu hal. Minat memberikan dampak yang positif pada proses pembelajaran individu, baik dalam bidang studi umum maupun spesifik.
- b. Membaca adalah kemampuan berbahasa yang didapat dari tulisan dan diucapkan melalui kata-kata baik bersuara maupun dalam hati. Membaca bertujuan untuk mendapatkan informasi dan ilmu melalui apa yang dibacanya. Membaca juga bisa didapatkan melalui media salah satunya melalui cetakan.
- c. minat membaca adalah dorongan kuat yang membuat seseorang terdorong untuk membaca secara sadar, baik dari kemauan sendiri maupun karena pengaruh luar.
- d. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang berasal dari pemikiran maupun pengalaman dari sang penciptanya. Dalam puisi juga terdapat iram, rima maupun larik. Selain itu karya yang ada pada puisi merupakan rangkaian tulisan dan kata kata yang indah.
- e. Unsur pembangun puisi merupakan unsur-unsur yang ada pada puisi. Unsur pembangun puisi ada dua yaitu unsur fisik dan unsur batin.